Seroja Husada
Jurnal Kesehatan Masyarakat
(2024), 1 (5): 428–433

PENGARUH EKSTRAK DAUN KELOR DALAM PENINGKATAN KADAR HEMOGLOBIN PADA IBU HAMIL TRIMESTER II DENGAN ANEMIA DI PUSKESMAS SILAT HILIR KABUPATEN KAPUAS HULU

Murniyati Subekti[1)], Yuyun Triani[2)]
Universitas 'Aisyiyah Surakarta

SUBMISSION TRACK
Submitted : 22 August 2024
Accepted : 28 August 2024
Published : 29 August 2024

KATA KUNCIS
Ekstrak daun kelor, Tablet Fe, Anemia ibu hamil, Ibu hamil TRIMESTER II

CORRESPONDENCE
Phone: -
E-mail: murniyatisubekti@gmail.com

A B S T R A K

Latar Belakang: Dinas Kesehatan Kalimantan Barat mencatat bahwa masalah gizi dan kesehatan pada ibu hamil masih cukup tinggi. Berdasarkan Riskesdas 2018, masih terdapat 48,9% ibu hamil mengalami anemia, Kalimantan Barat sendiri tahun 2024 berdasarkan data Dinas Kesehatan Kalimantan Barat melalui survey Penduduk Antar Sensus (SUPAS), didapat ibu hamil yang mengalami anemia sebesar 9,2%. Sehingga prevelensi anemia pada ibu hamil ini masih tergolong tinggi, kondisi ini disebut anemia yang mana anemia merupakan kondisi berkurangnya sel darah merah sehingga tidak mampu memenuhi fungsi sebagai pembawa oksigen ke seluruh jaringan **Tujuan**: Untuk mengetahui pengaruh ekstrak daun kelor dalam peningkatan kadar hemoglobin pada ibu hamil trimester II dengan Anemia di Puskesmas Silat Hilir Kabupaten Kapuas Hulu. **Metode Penelitian:** Rancangan penelitian menggunakan desain One Group Pra-Post Test design, dengan sampel 18 ibu hamil trimester II dengan menggunakan observasional dan Analisa menggunakan uji paired sampel t-test **Hasil Penelitian**: sebelum diberikan ekstrak daun kelor dan tablet Fe kadar hemoglobin minimal 7.8gr/dl dan jumlah maksimal kadar hemoglobin 10.8 gr/dl. **Kesimpulan**: terdapat pengaruh ekstrak daun kelor dalam peningkatan kadar hemoglobin pada ibu hamil trimester II dengan anemia di Puskesma Silat Hilir Kabupaten Kapuas Hulu.

2024 All right reserved This is an open-access article under the CC-BY-SA license

PENDAHULUAN

Kehamilan merupakan suatu proses yang alamiah dan fisologis. Setiap perempuan yang memiliki organ reproduksi yang sehat, telah mengalami menstruasi, dan melakukan hubungan seksual dengan seorang pria yang sehat maka besar kemungkinan akan terjadi kehamilan (Nugrawati dan Amriani 2021).

Kebutuhan semasa kehamilan untuk pertumbuhan janin tidak hanya zat makanan, zat besi juka merupakan salah satu mineral yang berfungsi untuk membantu pembentukan sel darah merah pada janin dan plasenta, sehingga masa kehamilan lebih banyak membutuhkan zat besi dibandingkan dalam kondisi tidak hamil, hal tersebut membuat zat besi untuk pembentukan sel-sel darah pada ibu hamil sangat diperlukan karena saat hamil terjadi hemodilusi, yaitu pertambahan volume cairan yang lebih banyak daripada sel darah sehingga Hb berkurang. Konsumsi makanan yang mengandung zat besi tinggi dapat menanggulangi anemia pada ibu hamil (Meliyani et al., 2022).

Anemia yang merupakan kondisi berkurangnya sel darah merah sehingga tidak mampu memenuhi fungsi sebagai pembawa oksigen ke seluruh jaringan, masa yang rentan terkenanya

anemia yakni pada masa kehamilan yang mana pada masa ini anemia yang dijumpai merupakan anemia yang kekurangan zat besi karena pada masa hamil terjadi penambahan volume darah, atau zat besi yang masuk pada makanan tidak mencukupi kebutuhan (Hartati dan Sunarsih (2021).

Pola makan juga berhubungan dengan kejadian anemia. Pola makan yang dimaksud adalah konsumsi makanan sumber Fe, karena kebutuhan zat besi pada ibu hamil berlipat ganda dibandingkan dengan ibu yang tidak hamil dan salah satu untuk 370 memenuhi kebutuhan zat besi dapat melalui makanan. Ibu hamil trimester II mengalami anemia karena pola konsumsi makan yang masih rendah terutama konsumsi makan sumber Fe (Kurniawati, 2023).

Pemberian tablet Fe tidak cukup untuk memenuhi kebutuhan zat besi ibu hamil maka dibutuhkan penunjang lain Salah satunya yakni sayuran hijau yang dapat meningkatkan kadar hemoglobin darah, salah satunya yakni Sayur Kelor, nutrisi daun kelor menguak bahwa daun kelor ternyata memiliki kandungan 4 kali lebih betacarotene dari pada wortel, 17 kali lebih banyak kalsium dibandingkan susu dan 25 kali lebih banyak zat besi dari pada bayam. (Atika, 2021).

Anemia defisiensi besi diantara ibu hamil juga dikaitkan dengan hasil reproduksi yang merugikan seperti kelahiran prematur, berat badan bayi lahir rendah, dan penurunan simpanan zat besi pada bayi, yang dapat menyebabkan gangguan perkembangan.Prevalensi anemia pada ibu hamil di dunia tahun 2022 menurut World Health Organization (WHO) adalah anemia pada ibu hamil (usia 15-49) (%), Jumlah ibu hamil (usia 15-49 tahun) yang menderita anemia (ribuan), Rerata kadar hemoglobin ibu hamil (usia 15-49 tahun) (WHO, 2024).

Dinas Kesehatan Kalimantan Barat mencatat bahwa masalah gizi dan kesehatan pada ibu hamil masih cukup tinggi. Berdasarkan Riskesdas 2018, masih terdapat 48,9 % ibu hamil mengalami anemia, Kalimantan Barat sendiri tahun 2024 berdasarkan data Dinas Kesehatan Kalimantan Barat melalui survey Penduduk Antar Sensus (SUPAS), didapat ibu hamil yang mengalami anemia sebesar 9,2%. Sehingga prevelensi anemia pada ibu hamil ini masih tergolong tinggi.

Berdasarkan hasil survey pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti pada bulan Desember 2023 – Februari 2024 di Puskesmas Silat Hilir Kapuas Hulu, terdapat 50 ibu hamil menuju trimester II diwilayah kerja Puskesmas Silat Hilir Kabupaten Kapuas Hulu, dan terdapat 40 ibu dengan anemia pada Desember-Maret 2024.

Berdasarkan latar belakang di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Pengaruh Ekstrak Daun Kelor Dalam Peningkatan Kadar Hemoglobin Pada Ibu Hamil Trimester Ii Dengan Anemia Di Puskesmas Silat Hilir Kabupaten Kapuas Hulu” untuk melihat apakah ada pengaruh ekstrak daun kelor untuk meningkatkan kadar HB pada ibu hamil TRIMESTER II.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif karena dalam penelitian ini menggunakan data-data numerik yang dapat diolah dengan menggunakan metode statistik. Sedangkan metode yang digunakan Jenis penelitian ini merupakan penelitian Quasi Eksperimen yaitu Menurut metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil penelitian

1. Karakteristik Responden

Responden pada penelitian ini adalah ibu hamil trimester II yang ada di Puskesmas Silat Hilir, Kapuas Hulu dari bulan April-Juni tahun 2024. Berdasarkan data yang diperoleh, karakteristik responden terdapat pada tabel berikut:Tabel

4.1 Karakteristik responden

Variabel	Kategori	F (n=18)	(%)
Usia	<30 tahun	13	72.2%
	≥30 tahun	5	27.8%
Pendidikan	SD	2	11.1%
	SMP	5	27.8%
	SMA	8	44.4%
	Sarjana	3	16.7%
Pekerjaan	Tidak kerja	12	66.7%
	Bekerja	6	33.3%

Sumber data: Data primer 2024

Berdasarkan tabel 4.1 sebagian besar responden berusia <30 tahun dengan jumlah 13 responden dan presentase (72.2), Responden terbanyak memiliki Pendidikan terakhir SMA yakni 8 responden dengan presentase (44.4%), Responden mayoritas tidak bekerja yakni sejumlah 12 responden dengan presentase (66.7%).

2. Uji Normalitas

Tabel 4.2 : Hasil uji Normalitas data shapiro wilk

Variabel	Statistic	Jumlah sampel	*P-Value*
Kadar Hb Pre-test	0.94	18	0.29
Kadar Hb Post-test	0.95	18	0.57

Sumber data: Data primer 2024

Berdasarkan table 4.2 tersebut menunjukkan bahwa data tersebut dinyatakan normal karena nilai signifikan pada setiap variabel >0.05, hasil normalitas data ini menggunakan Shapiro Wilk karena sampel lebih dari 50, maka penelitian ini menggunakan uji Paired sampel t-test karena data berdistribusi normal.

3. Hasil Uji Paired sampel t-test

Tabel 4.3 : Distribusi perbedaan rata-rata kadar He,pglobin pre-post

Kelompok	Jumlah	Sebelum		Jumlah	Sesudah		*P-Value*
	Rata-rata	Min	Maks	Rata-rata	Min	Maks	
Kadar Hb	9.47	7.8	10.8	11.02	9.1	12.2	0.00

Sumber data: Data primer outpute spss 2024

Berdasarkan tabel 4.3 menunjukkan hasil uji sampel berpasangan pada pemberian daun kelor dan FE diperoleh rata-rata kadar hemoglobin pre test atau sebelum pemberian daun kelor dan Fe sebesar 9.47 gr/dL dan rata-rata kadar hemoglobin pada post test sebesar 11.02 gr/dL, nilai p= 0.00 dengan nilai p=0.00 < 0.05 berarti ada pengaruh secara stastika signifikan sebelum dan sesudah pemberiaan ekstrak daun kelor dan tablet FE pada ibu hamil trimester II di Puskemas Silat Hilir, Kapuas Hulu.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Karakteristik Penelitian

Karaktersitik responden yang diamati dalam penelitian ini meliputi usia, pekerjaan, pendidikan, dan pekerjaan, pada penelian ini didapatkan hasil yakni sebagian besar responden berusia <30 tahun dengan jumlah 13 responden dan presentase (72.2) dan usia ≥30 tahun sebanyak 5 dengan presentase (27.8%), yang mana usia ibu hamil trimester II terkena anemia terbanyak <30 tahun, dan kebanyakan dari mereka baru pertama kali hamil sehingga masih kurang pengetahuan tentang anemia semasa kehamilan, dan karena kurangnya pengalaman dan bertambahnya usia maka pengalaman juga bertambah sehingga pengetahuanya semakin sedikit (Nasution, 2023).

Responden dengan Pendidikan terakhir SD sebanyak 2 dengan presentase (11.1%), SMP sebanyak 5 dengan presentase (27.8%), dan SMA yakni 8 responden dengan presentase (44.4%) yang memiliki jumlah terbanyak responden, dan untuk Pendidikan terakhir Sarjana yakni sejumlah 3 dengan presentase (16.7%), pada penelitian ini mayoritas berpendidikan terakhir SMA atau Sekolah Menengah Atas, atau bisa dibilang mereka setelah lulus SMA tidak melanjutkan Pendidikan sehingga mereka ada yang menikah ataupun menjadi tulang punggung keluarga, walaupun begitu Pendidikan semasa kehamilan harus tetap diketahui teruatama tentang anemia karena untuk kelangsungan kehamilan yang baik dan sehat, yang mana pengetahuan erat kaitanya dengan Pendidikan, Dimana Pendidikan merupakan suatu peoses belajar yang mengarahkan individu lebih dewasa dan lebih matanf pemikiranya, sehingga Tingkat pengetahuan tentang kehamilan akan lebih banyak (Iswandari et al, 2023).

Responden mayoritas tidak bekerja yakni sejumlah 12 responden dengan presentase (66.7%), sedangkan yang bekerja 6 dengan presentase (33.3%), daam survey ini bisa dilihat bahwa mayoritas ibu hamil tidak bekerja atau hanya sebagai ibu rumah tangga dan ini berkaitan dengan Pendidikan terakhir SMA atau memilih menjadi ibu rumah tangga sehingga ibu yang tidak bekerja cenderung mencari informasi dari mengikuti kelas ibu hamil karena memiliki waktu luang yang banyak dan informasi yang didapat lebih meyakinkan daripada hanya membaca internet dan belum tentu mendapar kebenaranya (Afranika dan Pratama, 2023).

2. Perbedaan kadar Hemoglobin pada pre-post test pada pemberian ekstrak daun kelor dan tablet Fe.

Pemberian ekstrak daun kelor berpengaruh terhadap kenaikan kadar kadar Hb pada ibu hamil karena ekstrak daun kelor memiliki kandungan zat besi yang tinggi yang berfungsi pembentuk Hb dan daun kelor disebut oleh Organisasi kesehatan dunia (WHO) sebagai Miracle Tree sehingga menganjurkan bagi anak-anak dan ibu hamil untuk janin untuk mengkonsumsi daun kelor (Fitriani et al., 2020).

Suplementasi pemberian tablet Fe dalam penanggulangan anemia gizi telah diuji secara ilmiah efektivitasnya, apabila dilaksanakan sesuai dengan dosis dan ketentuan, pemberian tablet tambah darah pada ibu hamil yang menderita anemia menunjukkan hasil yang nyata, faktor yang mempengaruhi salah satunya kepatuhan minum tablet tambah darah yang tidak optimal dan status kadar hemoglobin ibu sebelum hamil yang rendah, sehingga dianjurkan oleh ibu hamil untuk patuh untuk minum tablet tambah darah (Risnawati, 2021¬)

Berdasarkan hasil Analisa 4.3 menunjukkan hasil uji sampel berpasangan pada pemberian daun kelor dan Fe diperoleh nilai sig. sebesar 0.00 dengan nilai p=0.00 < 0.05 yang mana dapat diartikan ada pengaruh secara stastika signifikan sebelum dan sesudah pemberiaan ekstrak daun kelor dan tablet Fe pada ibu hamil trimester II di Puskemas

Silat Hilir, Kapuas Hulu. Sedangkan pada tabel 4.3 didapatkan rata-rata kadar hemoglobin pada post test sebesar 11.02 gr/dL, dengan jumlah kadar setelah pemberian ekstrak daun kelor dan Fe minimal 9.1 gr/dL dan maksimal 12.2 gr/dL

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Hikmah et al. (2021) yang mana Pemberian tablet zat besi dan teh daun kelor terbukti signifikan pada peningkatan kadar hemoglobin ibu hamil pada pemberian ekstrak daun kelor dimana nilai p=0,001 (p<0,05), dan dalam penelitian ini dijelaskan bahwa dengan usia < 30 tahun masih kurangnya dalam pengalaman sehingga masih kurang terhadap pengetahuan anemia, sedangkan Pendidikan juga, Pendidikan SMA dan tidak bekerja atau menjadi seorang ibu rumah tangga berkedudukan terbanyak sehingga waktu luang mereka untuk mengetahui langsung tentang Pendidikan kehamilan khususnya anemia lebih banyak sehingga mereka akan mengikuti kelas ibu hamil atau periksa ke berbagai fasilitas Kesehatan terdekat..

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dengan judul berjudul "Pengaruh Ekstrak Daun Kelor Dalam Peningkatan Kadar Hemoglobin Pada Ibu Hamil Trimester II Dengan Anemia Di Puskesmas Silat Hilir Kabupaten Kapuas Hulu" dengan 18 responden pada pemberian ekstrak daun kelor dan Fe, dan dapat disimpulkan terdapat Pengaruh Ekstrak Daun Kelor Dalam Peningkatan Kadar Hemoglobin Pada Ibu Hamil Trimester II Dengan Anemia Di Puskesmas Silat Hilir Kabupaten Kapuas Hulu

SARAN

Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi referensi untuk dijadikan bahan belajar dan penelitian selanjutnya, diharapkan dapat melakukan pengembangan penelitian lebih lanjut dan mendalam untuk mengatasi anemia dalam kehamilan dari awal kehamilan dan Petugas kesehatan yang ada di Puskesmas Silat Hilir diharapkan mampu melakukan deteksi dini dan edukasi pada ibu hamil yang mengalami anemia untuk menggunakan kearifan lokal berupa bahan utama daun kelor sebagai Upaya untuk mengatasi anemia dalam kehamilan sejak awal kehamilan

DAFTAR PUSTAKA

Ani IP, dan Machfudloh M (2021). Literature Review: Terapi Komplementer Untuk Mengurangi Mual Muntah Pada Ibu Hamil. *Bhamada: Jurnal Ilmu Dan Teknologi Kesehatan (E-Journal)*, *12*(2), 20–26. https://doi.org/10.36308/jik.v12i2.301

Astuti dan Estiana (2018). Anemia dalam kehamilan. Pustaka Abadai. E-book.

Djaba dan Marfu'ah. (2023). Pengaruh Pemberian Sayur Daun Kelor Terhadap Peningkatan Kadar Hemoglobin Pada Ibu Hamil. *Cendekia Medika: Jurnal Stikes Al-Ma`arif Baturaja*, *8*(1), 73–87. https://doi.org/10.52235/-cendekiamedika.v8i1.213

Hartati T, Sunarsih S (2021). Konsumsi Ekstrak Daun Kelor Dalam Meningkatkan Kadar Hemoglobin Pada Ibu Hamil. *Malahayati Nursing Journal*, *3*(1), 101–107. https://doi.org/10.33024/manuju.v3i1.3231

Hastuty YD, dan Nitia S(2022). Ekstrak Daun Kelor Dan EFeknya Pada Kadar Hemoglobin Remaja Putri Moringa Leaf Extract and Its EfFect on Hemoglobin Levels in Young Girls. *JPP) Jurnal Kesehatan Poltekkes Palembang*, *17*(1), 2654–3427. https://doi.org/10.36086/jpp.v17i1

Hidayati I., Andyarini EN (2018). Hubungan Jumlah Paritas dan Umur Kehamilan dengan Kejadian Anemia Ibu Hamil. *Journal of Health Science and Prevention*, *2*(1), 42–47.

Hotmauli, Yusrita E, Caesarrani E, Dini B (2023). Hubungan kadar hemoglobin ibu hamil

berdasarkan pola makan di rumah saakit annisa Pekanbaru. *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat.* 12(1):57-61.

Kemeterian Kesehatn Republik Indonesia (2019). Laporan Nasional Riset Kesehatan Dasar 2018. Jakarta: Badan Penelitian dan PengembanganKesehatan RI

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2022). Anemia dalam Kehamilan. https://yankes.kemkes.go.id/view_artikel/1132/anemia-dalam-kehamilan

Mawaddah S, dan Daniyati A (2021). Gambaran Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Perubahan Anatomi dan Fisiologis yang Terjadi Selama Kehamilan di Puskesmas Cakranegara Mataram. *Jurnal Ilmu Kesehatan Dan Farmasi*, *9*(2), 25–30. https://doi.org/10.51673/jikf.v9i2.874

Novarta T, Iqmy LD, Sari NE, Yuliasari D. Pengaruh pemberian daun kelor pada ibu hamil dengan peningkatan kadar HB di BPM wirahayu, S.Tr.Keb kecamatan Panjang, Bandar Lampung. *MidwiFery Journal.* 3(1):34-41.

Purnamasari KD (2019). Nyeri Punggung Bawah Pada Ibu Hamil Trimester Ii Dan Iii. *Journal of MidwiFery and Public Health*, *1*(1), 9. https://doi.org/10.25157/jmph.v1i1.2000

Saputra RA, Santoso U, Heiriyani T, Jumar J, Wahdah R, Syarifuddin NA, Putri KA, Navira A, Aisyah N (2021). The Miracle Tree: Manfaat Kelor Terhadap Kesehatan Masyarakat. *Jurnal Pengabdian ILUNG (Inovasi Lahan Basah Unggul)*, *1*(2), 54. https://doi.org/10.20527/ilung.v1i2.3959

Suheti E, Indrayani T, Carolin T (2020). Perbedaan pemberian jus daun kelor (moringo oleiFera) dan kacanag hijau (vigna radiata) terhadap ibu hamil anemia. *Jurnal Akademi Keperawatan Husada Karya Jaya.* 6(2):1-8. http://dx.doi.org/10.59374/jakhkj.v6i2.145

Sumiyarsi I, Nugraheni A, Mulyani S, Cahyanto EB (2018). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hemoglobin Ibu Hamil Trimester Iii. *PLACENTUM: Jurnal Ilmiah Kesehatan Dan Aplikasinya*, *6*(2), 20. https://doi.org/10.-20961/placentum.v6i2.22836

Wulandari AF, Sutrisminah E, Susiloningtyas I (2021). Dampak Kelebihan Zat Besi. *Jurnal Ilmiah PANNMED (Pharmacist, Analyst, Nurse, Nutrition, Midwivery, Environment, Dentist)*, *16*(3), 692–698.

World health organization (2018). Prevalence Of Anaemia In Women Aged, By Pregnancy Status. Ganeva: WH

Yuliastuti S, Kurnia H. (2021). Pengaruh Pemberian Serbuk Halus Daun Kelor Trimester Iii Dengan Anemia Di Wilayah Kerja The Influence Of Moringa OleiFera Fine Powder Function On Hb Level Pregnant Women Trimester Iii With Anemia In The Working Area Of Mangunreja Tasikmalaya. *Media Informasi POLTEKESTAMA*, *17*(1), 122–127. https://doi.org/10.37160/-bmi.v17i1.783